

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA KELAS XII MIPA 2
SMA NEGERI 1 KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**WEDI JUANDA
NIM. 14023014**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas XII MIPA 2
SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto

Nama : Wedi Juanda

NIM/TM : 14023014/2014

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

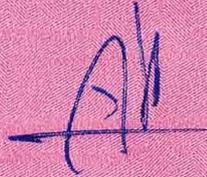
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Februari 2019

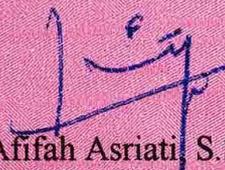
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

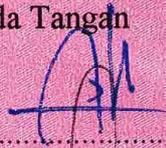
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas XII MIPA 2
SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto

Nama : Wedi Juanda
NIM/TM : 14023014/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1..... 
2. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	2..... 
3. Anggota	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.	3..... 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wedi Juanda
NIM/TM : 14023014/2014
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Wedi Juanda
NIM/TM. 14023014/2014

ABSTRAK

Wedi Juanda. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik kontemporer) kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Sawahlunto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dalam menganalisis data dilakukan dengan cara pengolahan data langsung setelah dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran musik kontemporer, pembelajaran yang dilaksanakan guru berbeda dengan apa yang telah tertulis dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Rancangannya terdapat 4 materi yaitu musik kontemporer, teknik musik kontemporer, musik kontemporer Indonesia dan musik kontemporer luar negeri. Dari keempat materi tersebut ternyata guru hanya mengajarkan materi musik kontemporer, musik kontemporer Indonesia dan musik kontemporer luar negeri. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan strategi penyampaian materi, penilaian dan belajar secara kelompok dengan menggunakan metode ceramah diskusi dan tanya jawab.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, motivasi, petunjuk dan arahan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Wimbrayardi, M.Sn, dan Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritik, dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Afifah Asriati S.Sn,.MA sebagai ketua Jurusan Sendratasik dan Drs. Marzam, M.Hum sebagai sekretaris Jurusan Sendratasik FBS-UNP.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar serta karyawan dan karyawanwati Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

5. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh rekan-rekan seperjuangan 2014 Jurusan Sendratasik FBS-UNP yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik rangkayan kata-kata maupun sistematika penyusunanya. Untuk ini mohon di maklumi dan di pahami. Segala sesuatu tidak ada yang sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan semoga penulisan ini bermanfaat untuk kita semua dan semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahuwata'ala sebagai suatu amal kebaikan disisi-nya. Amin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Landasan Teori	8
1. Belajar	8
2. Pembelajaran	9
3. Musik Kontemporer	10
B. Penelitian Relevan	10
C. Kerangka konseptual.....	12
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	13
B. Objek Penelitian	14
C. Instrumen Penelitian	14
D. Teknik Pengumpulan Data.....	14
E. Analisis Data	16
BAB VI HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	17
B. Deskripsi dan Analisis Data	27

1. Pembelajaran Seni Budaya	27
2. Pembelajaran Musik Kontemporer	28
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Guru SMA Negeri 1 Sawahlunto	22
2. Data Ruang SMA Negeri 1 Sawahlunto	24
3. Data Siswa XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Sawahlunto	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	12
2. Keadaan Fisik SMA Negeri 1 Sawahlunto	17
3. Keadaan Fisik SMA Negeri 1 Sawahlunto	18
4. Denah Ruang Belajar SMA Negeri 1 Sawahlunto	23
5. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	40
6. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	43
7. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	46
8. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	49
9. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	51
10. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	53
11. Proses Pelaksanaan Pembelajaran	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan pembangunan suatu bangsa dan negara, karena pendidikan berhubungan langsung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:263)

Pendidikan seni budaya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pendidikan seni dapat mengolah kecerdasan emosi anak, karena dalam pendidikan seni mengolah semua bentuk kegiatan tentang aktifitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berprestasi melalui bahasa, rupa, bunyi, gerak dan peran menurut Novi Mulyani (2016:26). Pendidikan seni budaya memiliki tiga sifat yang sangat signifikan, yaitu multilingual, multidimensional dan multicultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri melalui berbagai cara dan media. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi, apresiasi dan kreasi dengan cara

memadukan secara harmonis berbagai unsur baik estetika, logika, kinestetika dan etika. Sedangkan sifat multicultural mengandung makna menumbuhkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk Dwi Anugrah (2016:114).

Ki Hajar Dewantara dalam Pridson Mandiangan (2012:101) Pengertian seni secara umum adalah segala sesuatu yang di buat manusia yang memiliki unsur keindahan. Sedangkan budaya adalah suatu cara hidup yang dapat berkembang secara bersama pada suatu kelompok orang dengan cara turun temurun dari suatu generasi ke generasi. Seni dan budaya adalah dua hal yang saling berkaitan dan sangat sulit untuk dipisahkan. Karena di setiap seni pasti mengandung kebudayaan yang khas begitu juga sebaliknya, pada setiap kebudayaan pasti mengandung nilai seni yang indah dan tak ternilai harganya.

Seni budaya disekolah meliputi seni musik, seni teater, seni tari dan seni rupa. Seni musik merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran seni budaya yang di terapkan di sekolah dengan cara mengapresiasi melalui karya karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreatifitas musik. Dalam pembelajaran seni budaya yang ada di SMA Negeri 1 Sawahlunto pada kelas XII terdapat mata pelajaran musik kontemporer. Menurut penulis musik kontemporer ini sepertinya terlalu dini untuk dipelajari siswa tingkat SMA karena musik kontemporer ini kajiannya terlalu rumit. Sesuai dengan pernyataan Suka Hardjana dalam Dieter Mack

(2004:26) sesungguhnya musik kontemporer dapat dipahami dalam hubungannya dengan perkembangan sejarah musik barat di Eropa dan Amerika. Mengingat bahwa di Indonesia musik kontemporer ini juga masih banyak menimbulkan persepsi yang berbeda beda sehingga membuat teori ini belum sepenuhnya pasti atau belum duduk. Namun walaupun begitu musik kontemporer tetaplah dipelajari di Indonesia pada Kurikulum 2013 (K13).

Pada observasi awal penelitian, disana peneliti melihat kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran seni budaya ini. Sekitar 50% dari siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Siswa banyak yang tidak peduli dan hanya sibuk dengan kegiatannya masing masing seperti ada beberapa yang tertidur, mengobrol, dan melakukan pekerjaan lain sehingga siswa tidak menangkap apa yang telah di berikan oleh guru dalam pembelajaran. Hanya ada beberapa siswa saja yang memiliki keinginan untuk belajar dan mengasah kemampuan dalam bidang musik. Mungkin dikarenakan guru kurang melakukan pendekatan terhadap siswa sehingga mereka tidak memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran seni budaya.

Metode guru mengajarkan materi hanya terpaku pada ceramah, diskusi dan tanya jawab sehingga membuat siswa malas dan tidak memperhatikan. Dalam hal ini diharapkan adanya interaksi seperti tanya jawab, meminta pendapat, dan bercanda terhadap siswa agar mereka bisa lebih fokus terhadap pembelajaran dan tidak melakukan hal hal yang mengganggu pembelajaran.

Pada SMA Negeri 1 Sawahlunto khususnya pada kelas XII, peneliti belum menemukan siswa yang memainkan alat musik dengan benar. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan keempat guru meminta siswa untuk membawa alat musik bebas. Lalu guru meminta siswa menampilkan permainan musik dengan alat yang mereka bawa masing masing. Disana peneliti menemukan bahwa kebanyakan dari siswa belum menggunakan rasa pada permainan musiknya dan tidak terlihatnya keinginan mereka untuk memainkan alat musik dengan benar, seperti tempo yang kurang tepat, nada yang tidak tepat dan ketukan yang kurang tepat.

Dalam proses belajarnya pun siswa hanya bergantung pada materi yang di berikan oleh guru dan buku paket yang menurut peneliti buku sumber ini hanya memuat sedikit materi. Hal ini membuat wawasan siswa menjadi minim sehingga dapat menghambat pengetahuan dan perkembangan pola pikir dalam bermain musik ataupun tantang ilmu teori musik. Selain itu untuk sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto juga terlihat kurang memadai untuk menunjang proses belajar siswa. Akibatnya siswa diharapkan membawa alat musik mereka sendiri dari rumah dan ada juga siswa yang tidak memiliki alat musik sama sekali. Untuk berlatih mereka bergantian menggunakan alat musik yang seadanya disekolah atau meminjam punya temannya. Mungkin ini juga salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar seni musik.

Pada pembelajaran musik kontemporer di SMA negeri 1 Kota Sawahlunto, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah metode

ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada kegiatan belajar mengajar di kelas, pada pertemuan awal guru menerangkan materi musik kontemporer serta indikator pencapaian pembelajaran, selanjutnya guru memberikan materi yang akan dijadikan bahan bagi siswa untuk berdiskusi tentang definisi serta bentuk musik kontemporer Indonesia dan luar negeri. Setelah presentasi guru merangkum dan memberikan kesimpulan dari pertemuan yang telah dilaksanakan. Pertemuan selanjutnya guru menampilkan tayangan musik kontemporer yang di ambil dari youtube sebagai bahan referensi bagi siswa untuk membuat musik kontemporer. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, masing masing beranggotakan 5 orang dan ada satu kelompok yang terdiri dari 6 orang. Setelah membagi siswa menjadi kelompok guru meminta siswa membuat musik kontemporer seperti contoh yang telah diberikan oleh guru melalui tayangan video. Musik yang akan dibuat oleh siswa menggunakan alat musik yang sederhana dan akan di lihat setiap pertemuannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah sebagai berikut

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto.
2. Motivasi siswa dalam pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kota Sawahlunto.
4. Sistem penilaian yang dilakukan guru terhadap pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Sawahlunto.

C. Batasan Masalah

Untuk membatasi persoalan agar lebih fokus dan terarah mengenai kepekaan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik kontemporer) di SMA Negeri 1 Sawahlunto.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditulis sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik kontemporer) pada kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Sawahlunto.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik kontemporer) kelas XII MIPA 2 SMA Negeri 1 Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Sebagai penerapan dan pengaplikasian ilmu musik serta menambah wawasan penulis tentang pendekatan mengajar dalam meningkatkan kualitas siswa dalam bermusik.
2. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan strata 1 (S1) di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Bagi guru : untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan, sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar.
4. Bagi peserta didik : melatih dan meningkatkan kemampuan dalam bermusik.

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Belajar

Monks dalam Dimiyati dan Mudjiono (2015:7). Belajar, perkembangan, dan pendidikan merupakan suatu peristiwa dan tindakan sehari-hari. Dari sisi siswa sebagai pelaku belajar dan dari sisi guru sebagai pembelajar, dapat ditemukan perbedaan dan persamaan. Hubungan guru dengan siswa adalah hubungan fungsional, dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik. Dari segi tujuan yang akan di capai baik guru maupun siswa sama-sama mempunyai tujuan tersendiri. Meskipun demikian, tujuan guru dan siswa tersebut dapat dipersatukan dalam tujuan instruksional. Dari segi lama waktu tindakan, tindakan guru mendidik dan mengajar terbatas, artinya sesuai lama studi jenjang sekolah. Sebaliknya, tindakan siswa belajar adalah sepanjang hayat atau sekurang-kurangnya ia terus belajar walaupun sudah lulus sekolah. Dari segi proses, belajar dan perkembangan merupakan proses internal siswa. Pada belajar dan perkembangannya merupakan proses internal siswa.

Pada belajar dan perkembangan, siswa sendirilah yang mengalami, melakukan, dan menghayati. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah

perkembangan jasmani dan mental siswa. Pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar.

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang di pelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda benda, hewan, tumbuh tumbuhan, manusia, atau hal hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:7).

2. Pembelajaran

Belajar yang dihayati oleh seorang pembelajar (siswa) ada hubungannya dengan usaha pembelajaran, yang dilakukan oleh pembelajar (guru). Pada satu sisi, belajar yang dialami oleh pembelajar terkait dengan pertumbuhan jasmani yang siap berkembang. Pada sisi lain, kegiatan belajar yang juga berupa perkembangan mental tersebut juga didorong oleh tindak pendidikan atau pembelajaran. Dengan kata lain, belajar ada kaitannya dengan usaha atau rekayasa pembelajaran. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang di kehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran. Ditinjau dari acara pembelajaran, maka dampak pengajaran tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 2015:7).

Dalam pembelajaran guru perlu menyusun strategi, metode, dan teknik. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran disini dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis. Sedangkan teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.

Guru memiliki peranan penting dalam acara pembelajaran. Di antaranya : (1) Membuat desain pembelajaran secara tertulis, lengkap, dan menyeluruh. (2) Meningkatkan diri untuk menjadi seorang guru yang berkepribadian utuh. (3) Bertindak sebagai guru yang mendidik. (4) Meningkatkan profesionalitas keguruan. (5) Melakukan pembelajaran sesuai dengan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa, nahan belajar, dan kondisi sekolah setempat. Penyesuaian tersebut dilakukan untuk peningkatan mutu belajar.

3. Musik Kontemporer

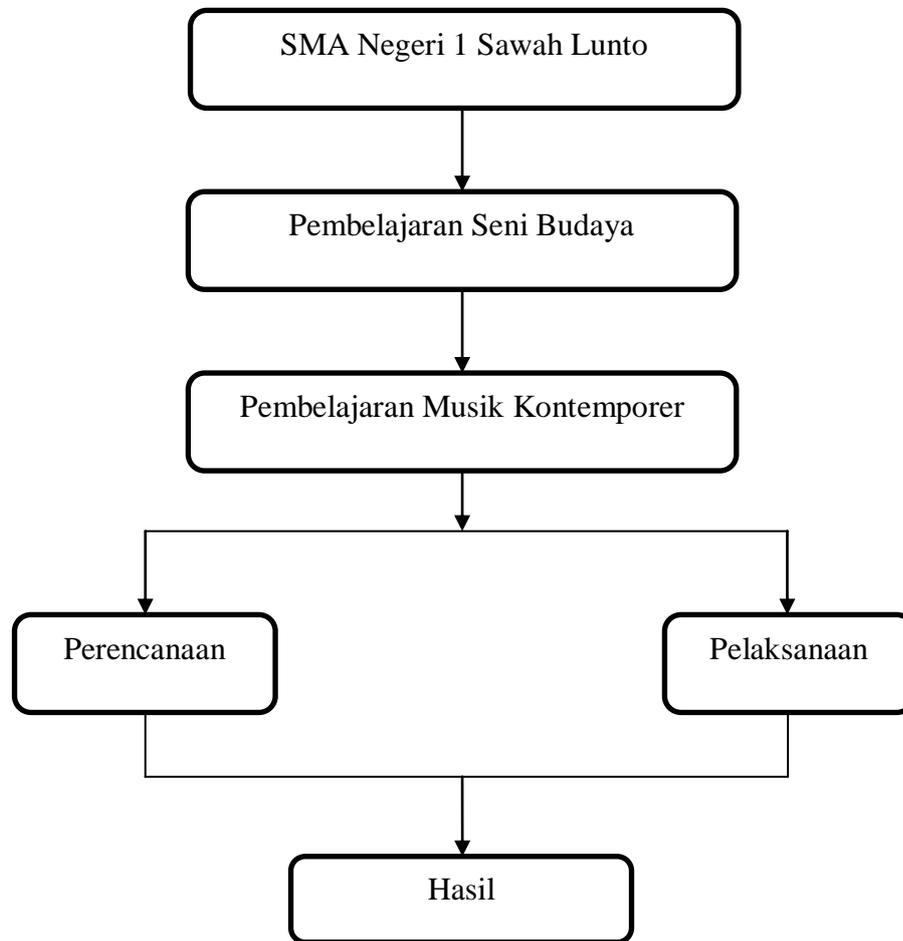
Suka Hardjana dalam Dieter Mack (2004:26) secara spesifik, musik kontemporer hanya dapat di pahami dalam hubungannya dengan perkembangan sejarah musik barat di Eropa dan Amerika. Namun walaupun dapat mengacu pada sebuah pemahaman yang spesifik, sesungguhnya label kontemporer yang dibubuhkan pada kata seni maupun

musik sama sekali tidak menunjuk pada sebuah pengertian perdefinisi bersifat normatif.

B. Penelitian Relevan

1. Ayu Lestari (2016) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 9 Padang” dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bernyanyi di kelas VIII 4. Dari permasalahan di atas kesimpulan nya adalah guru melaksanakan kegiatan pembelajaran masih belum sesuai dengan apa yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Eldi Paizetra (2016) dengan judul “Pembelajaran Seni Musik Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kerinci” dengan tujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran vocal di kelas XI IPS 3. Dari permasalahan di atas kesimpulannya adalah pembelajaran sudah berjalan dengan baik walaupun belum sempurna.
3. Dewi Sukma Ayu (2016) dengan judul “Pembelajaran Seni Musik Pianika di SMP Negeri 4 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman” dengan tujuan mendeskripsikan pembelajaran seni musik pianika di SMP N 4 Sungai Limau. Dari permasalahan di atas kesimpulannya adalah hanya metode dan evaluasi yang dapat dikatakan sudah sesuai dalam pembelajaran seni musik.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap pembelajaran seni musik kontemporer pada kelas XII di SMA Negeri 1 sawahlunto dapat di ambil kesimpulan bahwa guru merancang pembelajaran musik kontemporer berbeda dengan apa yang telah tertulis dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam rancangannya terdapat 4 materi pokok yang akan di ajarkan oleh guru yaitu mengenai musik kontemporer, teknik musik kontemporer, musik kontemporer Indonesia dan musik kontemporer luar negeri. Dari keempat materi tersebut ternyata guru hanya menjelaskan materi mengenai musik kontemporer, musik kontemporer Indonesia dan musik kontemporer luar negeri.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan strategi penyampaian materi, penilaian dan belajar secara kelompok dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Dengan metode ini peneliti menemukan bahwa siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Seperti pada pertemuan ketujuh guru hendaknya bisa menggunakan metode demonstrasi untuk mencontohkan kepada siswa bagaimana menggarap musik kontemporer. Atau guru juga bisa memberikan sedikit ide bentuk pola dasar yang nantinya bisa dikembangkan oleh siswa untuk menggarap musik kontemporer. Teknik yang guru gunakan sebaiknya juga lebih kreatif lagi agar dapat menarik perhatian siswa. Proses penunjang pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Sawahlunto juga belum cukup memadai. Dilihat

dari kurang nya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah masih sedikit sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

B. Saran

1. Guru sebaiknya dapat lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran musik kontemporer agar tercapainya tujuan pembelajaran musik kontemporer di SMA Negeri 1 Sawahlunto.
2. Dalam penerapan strategi, metode dan tekik guru sebaiknya lebih kreatif lagi agar terciptanya pembelajaran yang hikmat.
3. Kepala Sekolah diharapkan mampu melengkapi sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Sawahlunto.
4. Sekolah perlu menyediakan buku sumber belajar relevan yang lebih banyak lagi agar siswa mendapatkan banyak referensi untuk meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, Dwi. 2016. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 2016. Imaji. Volume 14

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Mack, Dieter. 2004. *Musik Kontemporer dan Persoalan Interkultural*. ARTI

Dimiyati, Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Mandiangan, Pridson. 2012. *Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya*. 2015. Panggung. Volume 25

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 1944/UN35.5/LT/2018

10 Desember 2018

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Barat
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 971/UN35.1.5.5/LT/2018 tanggal 6 Desember 2018 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Wedi Juanda
NIM/TM : 14023014/2014
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMA N 1 Kota Sawahlunto SMA Negeri 1 Sawahlunto"

Tempat : SMA Negeri 1 Sawahlunto
Waktu : Desember 2018 s.d. Februari 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 1 Sawahlunto
2. Dekan FBS Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Jenderal Sudirman No. 52 Padang

Telp. 0751-21955

Fax. 27510

Nomor : 420.02/9272/PSMA-2019 Padang, 09 Desember 2018
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. :
Wakil Dekan I
Universitas Negeri Padang
di
Padang

Sehubungan dengan surat nomor : 1944/UN35.5/LT/2018 tanggal 10 Desember 2018 perihal izin Penelitian Maha Siswa S1 Seni Drama Tari dan Musik Dengan Judul " Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMAN 1 Sawah Lunto " atas nama;

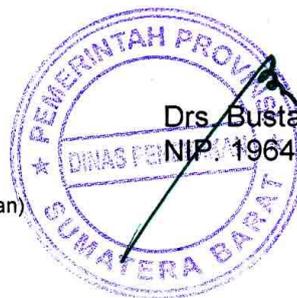
Nama : Wedi Juanda
NPM/TM : 14023014
Tempat : SMAN 1 Sawah Lunto
Waktu : Desember 2018 s.d Februari 2019

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya **tidak keberatan** memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya di atas untuk melaksanakan Penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan Kepala SMAN 1 Sawah Lunto
2. Diharapkan tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar
3. Tidak memberatkan Pembiayaan kepada siswa di sekolah
4. Penelitian yang di ambil sepenuhnya untuk kepentingan pendidikan dan tidak untuk di publikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai melaksanakan Penelitian agar dapat menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat

Demikianlah surat ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekretaris



Drs. Bustavidia, M.M.
NIP. 19640501 199303 1 006

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Yth. Kepala SMA Terkait



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SAWAHLUNTO

JL. JENDRAL SUDIRMAN NO 7 TELP: (0754) 61007 / FAX : (0754) 61372
WEB SITE : <http://www.smansasawahlunto.sch.id> Akreditasi : A
EMAIL : smansasawahlunto@yahoo.com dan smansatusawahlunto@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/17 /SMA-01/MN-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sawahlunto, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **WEDI JUANDA**
TM / NIM : 2014 / 14023014
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

Nama yang tersebut di atas telah mengadakan penelitian dengan judul "*Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMAN 1 Kota Sawahlunto SMAN 1 Sawahlunto*" di SMA Negeri 1 Sawahlunto pada bulan Desember 2018 s.d. Februari 2019.

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sawahlunto, 28 Januari 2019
Kepala



Dra. SRI SUMARNI

NIP. 19651108 198903 2 003